

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Demi tercapainya derajat kesehatan yang tinggi, maka wanita sebagai penerima kesehatan, anggota keluarga dan pemberi pelayanan kesehatan harus berperan dalam keluarga, supaya anak tumbuh sehat sampai dewasa sebagai generasi muda. Menjaga kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi adalah hal yang tentu harus dilakukan oleh wanita. Ada berbagai cara yang dilakukan, mulai dari rajin memeriksakan diri ke ginekolog hingga melakukan pap-smear. Namun sering kali wanita melupakan satu bagian yang paling penting, yaitu ovarium atau indung telur (Irianto, 2015).

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Penyakit kanker adalah penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker, sedangkan tumor adalah kondisi dimana pertumbuhan sel tidak normal sehingga membentuk suatu lesi atau dalam banyak kasus, benjolan ditubuh (Kemenkes RI, 2019).

Kanker ovarium merupakan kanker ginekologi keempat terbanyak pada wanita di Amerika. Kanker terutama berkembang pada wanita lansia, dengan sekitar dua pertiga kasus didiagnosis pada wanita berusia 55 tahun atau lebih. Kanker ovarium lebih umum pada wanita berkulit putih dibandingkan ras lain (Lemone, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker. Data Riskesdas tahun 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,14 per 1000 penduduk.

Penyakit kanker ovarium umumnya diderita oleh kaum wanita yang berusia sekitar 50 sampai 70 tahun. Diperkirakan bahwa satu diantara 20 orang wanita mengidap penyakit kanker ovarium ini. Penyakit ini menyebar secara langsung ke daerah sekitarnya melalui sistem getah bening dan bisa menyebar ke bagian lain sekitar perut dan panggul perempuan, atau melalui pembuluh darah sehingga dapat pula menyerang paru-paru penderita (Saydam, 2012).

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional, sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang meliputi aspek bio-psiko-sosial spiritual yang komprehensif ditunjukkan pada individu, keluarga, atau masyarakat. Bangsa Indonesia sedang melaksanakan pembangunan nasional yaitu pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat maju, sejahtera, dan lestari berdasarkan Pancasila yang salah satunya dalam bidang keperawatan.

Perawat sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari, memberikan pelayanan keperawatan menggunakan pendekatan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Lulusan Profesi Ners Keperawatan sebagai calon perawat profesional semula dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada individu, keluarga, atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Salah satu cara yang dilakukan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk mewujudkan hal itu yaitu mengadakan ujian komprehensif, di mana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial, dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Ujian komprehensif dilaksanakan selama 3 hari yaitu dari tanggal 22-24 Juli 2020, jam 08.00-17.00 WIB secara daring. Selama ujian

komprehensif ini, penulis melakukan asuhan keperawatan pada kasus dengan CA Ovarium menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan agar tercapainya Profesi Ners yang dapat memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi Ujian Akhir Program di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 dalam meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan aspek bio-psiko-sosial-spiritual yang komprehensif ditujukan pada individu, keluarga atau masyarakat.

### **2. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu merawat secara professional dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan yang mencakup aspek biologi, sosial, kultural dan spiritual pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium.
- b. Analisa data hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium.

- c. Perencanaan keperawatan pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan.
- d. Pelaksanaan implementasi rencana keperawatan dengan standar perasional yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium.
- e. Evaluasi kegiatan keperawatan terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan secara periodik, sistematis dan berencana untuk menilai perkembangan pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium.
- f. Dokumentasi tindakan keperawatan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien dengan Post Histerektomi Hari Ke-3 Atas Indikasi Ca Ovarium.

### **C. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terbagi menjadi 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu: bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian-bagian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar skema, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti meliputi:

a. BAB I

Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II

Landasan Teori, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis dan keperawatan yang berkaitan dengan kasus kelolaan.

c. BAB III

Pengelolaan Kasus, pada bab ini penulis menguraikan tentang pengelolaan kasus mulai dari pengkajian sampai dengan implementasi.

d. BAB IV

Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori yang terkait dengan kasus kelolaan.

e. BAB V

Penutup, pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta memberikan saran yang di tujukan kepada pendidikan, serta pembaca.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran.